

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di SLBN Kabupaten Cirebon yaitu masih terdapatnya siswa yang tidak memperdulikan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif. Hal ini disebabkan karena terdapatnya faktor kondisi atau keadaan anak yang berbeda dengan yang lain.

Tetapi dalam hal ini, orangtua menjadi peranan penting dikarenakan orangtua menjadi pendidik pertama dan utama dalam memberikan motivasi dan berupaya menunjukkan perhatian kepada anak dengan cara memahami kondisi anak, memantau aktivitas belajar anak baik di sekolah maupun di rumah, memantau interaksi anak dengan teman-temannya, berusaha untuk mengantar jemput anak di sekolah dan memberikan *reward* ketika anak melakukan kegiatan positif. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan agar anak perlahan-lahan dapat memahami dirinya dan dapat bertindak sesuai tuntutan keadaan keluarga serta lingkungan sekitar.

2. Motivasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Kabupaten Cirebon yaitu terdapatnya peran guru yang sangat penting dalam meminimalisir kendala dari masing-masing siswa berkebutuhan khusus. Peran penting seorang guru dilakukan seperti terdapatnya pendekatan secara khusus yaitu dengan mengajarkan komunikasi bahasa isyarat kepada murid agar anak dapat berinteraksi dengan yang lain, mengenalkan lingkungan kelas dan mengenalkan barang-barang di lingkungan sekolah. Selain itu juga untuk memacu motivasi anak berkebutuhan khusus guru mengenalkan media pembelajaran secara bertahap seperti media gambar, pengenalan huruf-huruf dan cara menulis yang benar. Peran penting tersebut dilakukan agar anak memiliki motivasi untuk belajar dan berkembang di lingkungan sekitar serta dapat memahami dirinya sendiri secara bertahap.

3. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam memotivasi belajar anak berkebutuhan khusus. Untuk faktor pendukungnya yaitu terdapatnya dorongan keluarga untuk menumbuhkan motivasi dengan cara memberikan pendidikan formal kepada anak, memberikan perhatian secara khusus kepada anak, memantau aktivitas belajar anak di rumah maupun di sekolah. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan keterikatan secara emosional antara anak dengan orang tua maupun dengan keluarga. Untuk faktor penghambatnya yaitu faktor kondisi anak seperti terdapatnya keadaan anak yang tidak stabil dalam aktivitas belajarnya, terdapatnya masalah pendengaran, faktor lingkungan yang baru, kepribadian anak yang tertutup, kurangnya informasi orang tua mengenai sekolah khusus untuk anak disabilitas dan kesibukan orang tua untuk mendampingi anaknya belajar selain itu juga terdapat faktor jarak dan ekonomi serta waktu yang menjadi penghambat peran orang tua dalam memotivasi anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memberikan pengertian kepada orang tua bahwa masa depan anak ada ditangan mereka, dan pengorbanan yang tulus hendaknya mereka berikan untuk kemajuan anak-anak mereka kelak.
2. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.
3. Orang tua hendaknya lebih aktif dalam memberikan motivasi, adapun motivasi yang diberikan dapat berupa perhatian dorongan belajar pada anak, bimbingan, teguran, dan pemberian fasilitas belajar serta terpenuhinya kebutuhan belajar yang memadai.